

KISI-KISI UP 2023
BIDANG STUDI: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
1	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	1. Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
2	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
3	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
4	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
5	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.3. Sikap menghargai perbedaan	5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
6	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.4. Sikap mengutamakan kepentingan bersama	6. Mengkarakteristikan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
7	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.5. Sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia	7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
8	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.6. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia	8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
9	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
10	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
11	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
12	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
13	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.3. Sikap disiplin	13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
14	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.4. Sikap penuh panggilan jiwa	14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
15	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.5. Sikap samapta	15. Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
16	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.6. Sikap kesepenuhhatian	16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
17	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.6. Sikap kesepenuhhatian	17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
18	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
19	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
20	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
21	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Menganalisis kondisi geografis jazirah Arab, kondisi agama dan peradaban bangsa Arab pra Islam	2.1.1. Kondisi bangsa Arab pra Islam	2.1.1.1. Geografi jazirah Arab pra Islam	21. Disajikan informasi sejarah secara deskriptif tentang kondisi geografis jazirah Arab jahiliyah, mahasiswa dapat memetakan kondisi geografis wilayah Jazirah Arab pra Islam	C4	Sedang
22	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Menganalisis kondisi geografis jazirah Arab, kondisi agama dan peradaban bangsa Arab pra Islam	2.1.1. Kondisi bangsa Arab pra Islam	2.1.1.2. Peradaban bangsa Arab pra Islam	22. Dikisahkan dalam satu narasi tentang hari besar, syair, dan penghormatan kepada keturunan yang dilakukan bangsa Arab pra Islam, mahasiswa dapat mengkritisi peradaban bangsa Arab pra Islam	C4	Sedang
23	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis perkembangan Islam periode Mekah	2.2.1. Perkembangan Islam periode Mekah	2.2.1.1. Muhammad sebelum kerasulan	23. Dikisahkan beberapa peristiwa yang dialami Rasulullah sebelum menjadi Rasul, mahasiswa dapat menunjukkan argumen tentang sifat Muhammad sebelum Kerasulan	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
24	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis perkembangan Islam periode Madinah dan Piagam Madinah	2.3.1. Peristiwa hijrah Nabi ke Madinah dan kondisi masyarakat Madinah	2.3.1.1. Kondisi sosio-kultural masyarakat Madinah pra hijrahnya Nabi	24. Disajikan informasi sejarah tentang kondisi pertentangan antar suku Arab di Madinah, mahasiswa dapat menyimpulkan kondisi sosio-kultural masyarakat Madinah pra hijrahnya Nabi	C4	Sedang
25	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis perkembangan Islam periode Madinah dan Piagam Madinah	2.3.1. Peristiwa hijrah Nabi ke Madinah dan kondisi masyarakat Madinah	2.3.1.2. Hijrah Nabi ke Yatsrib (Madinah)	25. Diuraikan secara deskriptif tentang latar belakang peristiwa ajakan masyarakat Madinah agar Nabi Muhammad saw. untuk hijrah ke Madinah, peserta dapat menyimpulkan tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad ke Madinah	C4	Sedang
26	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis perkembangan Islam periode Madinah dan Piagam Madinah	2.3.2. Pluralisme masyarakat Madinah dan piagam Madinah	2.3.2.1. Pluralisme masyarakat Madinah	26. Dideskripsikan tentang klasifikasi masyarakat Madinah yang terdiri dari suku-suku Madinah yang beragam Islam dan non Islam serta Muhajirin, mahasiswa dapat menilai pluralisme masyarakat Madinah sebelum lahirnya Piagam Madinah	C4	Sedang
27	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis perkembangan Islam periode Madinah dan Piagam Madinah	2.3.2. Pluralisme masyarakat Madinah dan piagam Madinah	2.3.2.2. Kebutuhan kontrak sosial di Madinah	27. Disajikan secara deskriptif tentang motivasi kelompok masyarakat yang termasuk dalam perjanjian Hudaibiyah, mahasiswa dapat menyimpulkan kebutuhan kontrak sosial di masyarakat Madinah	C4	Sedang
28	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis perkembangan Islam periode Madinah dan Piagam Madinah	2.3.2. Pluralisme masyarakat Madinah dan piagam Madinah	2.3.2.3. Isi Piagam Madinah	28. Disajikan secara deskriptif tentang kehidupan sosial yang beraneka ragam dari segi suku, ras, dan pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Madinah, mahasiswa dapat memetakan isi Piagam Madinah	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
29	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.1. Perkembangan Islam Masa Abu Bakar	2.4.1.1. Profil Abu Bakar	29. Disajikan narasi tentang keturunan nasab Abu Bakar, mahasiswa dapat menentukan profil Profil Abu Bakar sebagai salah satu dari Khulafaur Rasyidin	C4	Sedang
30	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.1. Perkembangan Islam Masa Abu Bakar	2.4.1.2. Sistem pemerintahan masa kepemimpinan Abu Bakar	30. Disajikan narasi tentang masa pemerintahan Abu Bakar tidak berlangsung lama tetapi memiliki arti penting dalam dakwah Islam selanjutnya, mahasiswa dapat membuat kesimpulan sistem pemerintahan masa kepemimpinan Abu Bakar	C4	Sedang
31	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.2. Perkembangan Islam Masa Umar bin Khattab	2.4.2.1. Profil Umar bin Khattab	31. Disajikan narasi tentang sosok diri Umar bin Khattab sebagai pemimpin yang bijaksana dan berpengaruh luas, mahasiswa dapat menilai Profil Umar bin Khattab sebagai salah seorang dari Khulafaur Rasyidin	C5	Sukar
32	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.2. Perkembangan Islam Masa Umar bin Khattab	2.4.2.2. Sistem pemerintahan masa kepemimpinan Umar bin Khattab	32. Disajikan narasi tentang perbedaan pola penentuan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin antara Umar bin Khattab dengan Abu Bakar, mahasiswa dapat mengambil intisari dari sistem pemerintahan masa kepemimpinan Umar bin Khattab	C5	Sukar
33	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.2. Perkembangan Islam Masa Umar bin Khattab	2.4.2.2. Perkembangan ilmu pengetahuan masa kepemimpinan Umar bin Khtattab	33. Disajikan narasi tentang munculnya berbagai bidang ilmu pengetahuan pada masa Umar sebagai satu gambaran dinamika peradaban Islam yang tidak pernah berhenti, mahasiswa dapat memetakan perkembangan ilmu pengetahuan masa kepemimpinan Umar bin Khtattab	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
34	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.3. Perkembangan Islam Masa Utsman bin Affan	2.4.3.1. Strategi dakwah Utsman bin Affan	34. Disajikan narasi tentang pentingnya standarisasi Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup umat Islam, mahasiswa dapat menilai strategi dakwah Utsman bin Affan	C5	Sukar
35	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.4. Perkembangan Islam Masa Ali bin Abi Thalib	2.4.4.1. Strategi dakwah Ali bin Abi Thalib	35. Disajikan narasi berbagai model dakwah yang dikembangkan pada masa kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bidang politik, pemerintahan dan perbendaharaan negara, mahasiswa dapat menyimpulkan strategi dakwah Ali bin Abi Thalib	C5	Sukar
36	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	2.4.4. Perkembangan Islam Masa Ali bin Abi Thalib	2.4.4.2. Perkembangan ilmu pengetahuan masa kepemimpinan Ali bin Abi Thalib	36. Disajikan narasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tumbuh dan berkembang dalam rangka memperkaya wacana bagi umat Islam, mahasiswa dapat memetakan perkembangan ilmu pengetahuan masa kepemimpinan Ali bin Abi Thalib	C4	Sedang
37	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.1. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Damaskus	2.5.1.1. Proses berdirinya dinasti Umayyah di Damaskus	37. Disajikan narasi tentang terjadinya perubahan pemerintahan pasca pemerintahan khalifah Ali bin Abi Thalib menuju kekhalifahan Bani Umayyah, mahasiswa dapat menyimpulkan proses berdirinya kekhalifahan Bani Umayyah di Damaskus	C4	Sedang
38	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.1. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Damaskus	2.5.1.2. Faktor-faktor penyebab runtuhnya kekhalifahan Bani Umayyah di Damaskus	38. Diuraikan secara deskriptif tentang tanda-tanda kemunduran dan keruntuhan kekhalifahan Bani Umayyah, mahasiswa mampu menilai Faktor-faktor penyebab runtuhnya kekhalifahan Bani Umayyah di Damaskus	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
39	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.2. Peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah	2.5.2.1. Sistem pemerintahan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah	39. Disajikan narasi tentang khalifah Abu Ja'far Al-Mansur sebagai salah satu khalifah dari kekhalifahan Bani Abbasiyah, mahasiswa dapat menyimpulkan sistem pemerintahan Islam pada masa kekhalifahan Bani Abbasiyah	C5	Sedang
40	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.2. Peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah	2.5.2.2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tokoh-tokohnya pada masa Dinasti	40. Disajikan narasi tentang peranan khalifah Abu Ja'far Al-Mansur sebagai khalifah pertama dari kekhalifahan bani Abbasiyah dengan yang memelopori gerakan literasi, mahasiswa dapat menyimpulkan perkembangan ilmu pengetahuan dan tokoh-tokohnya masa kekhalifahan Bani Abbasiyah	C4	Sedang
41	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.2. Peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah	2.5.2.3. Kontekstualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada materi peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah	41. Diuraikan secara deskriptif tentang kehidupan beragama pada masa dinasti Abbasiyah, mahasiswa mampu menyimpulkan nilai-nilai moderasi beragama pada masa Dinasti Abbasiyah	C4	Sedang
42	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.3. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Andalusia	2.5.3.1. Proses berdirinya kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia	42. Disajikan narasi tentang terjadinya perubahan baru dimana munculnya satu model pemerintahan Monarki Umayyah di Andalusia sebagai perluasan kekuasaan Islam, mahasiswa dapat mengkritisi proses berdirinya kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia	C4	Sedang
43	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.3. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Andalusia	2.5.3.2. Sistem pemerintahan Islam pada masa dinasti Umayyah di Andalusia	43. Disajikan narasi perkembangan intelektual yang terjadi di Andalusia pasca kehadiran Bani Umayyah, mahasiswa dapat menelaah sistem pemerintahan Islam pada masa kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
44	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.3. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Andalusia	2.5.3.3. Perkembangan pemikiran dan tokoh-tokohnya pada masa dinasti Umayyah di Andalusia	44. Dinarasikan munculnya kebebasan berpikir yang melahirkan warisan intelektual di Andalusia pada masa kekhalifahan Bani Umayyah, mahasiswa dapat mengklasifikasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan tokoh-tokohnya pada masa kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia	C2	Mudah
45	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.3. Peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah di Andalusia	2.5.3.4. Faktor-faktor penyebab runtuhnya dinasti Umayyah di Andalusia	45. Disajikan data dan narasi tentang sejumlah faktor yang menyebabkan terjadinya keruntuhan kekuasaan Islam kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia, mahasiswa dapat menyimpulkan Faktor-faktor penyebab runtuhnya kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia	C4	Sedang
46	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.4. Peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah	2.5.4.1. Sistem pemerintahan Islam pada masa kekhalifahan Dinasti Ayyubiyah	46. Disajikan narasi tentang kehidupan politik dan pemerintahan pada kekhalifahan Dinasti Ayyubiyah, mahasiswa dapat mengkritisi sistem pemerintahan Islam pada masa kekhalifahan Dinasti Ayyubiyah	C3	Sukar
47	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis perkembangan Islam pasca Khulafaur Rasyidin	2.5.4. Peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah	2.5.4.2. Faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah	47. Disajikan narasi tentang keruntuhan Dinasti Ayyubiyah, mahasiswa dapat mengkritisi faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah	C4	Sedang
48	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.1. Perkembangan Islam di Nusantara	2.6.1.1. Teori masuknya Islam di Nusantara	48. Disajikan narasi tentang berbagai teori masuknya Islam di Nusantara, mahasiswa dapat membangun argumen konseptual tentang teori masuknya Islam di Nusantara	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
49	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.1. Perkembangan Islam di Nusantara	2.6.1.2. Strategi dakwah Wali Songo dan perkembangan Islam di Nusantara	49. Disajikan narasi tentang pola dakwah dan ragam perbedaan strategi dakwah yang dilakukan Wali Songo dalam berdakwah, mahasiswa dapat memetakan strategi dakwah Wali Songo dan perkembangan Islam di Nusantara	C3	Mudah
50	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.2. Budaya Islam Nusantara	2.6.2.1. Bentuk-bentuk tradisi Islam Nusantara	50. Disajikan narasi tentang tradisi Islam sebagai integrasi Islam dengan tradisi lokal yang muncul dalam konteks Islam di Indonesia, mahasiswa dapat mengkritisi bentuk-bentuk tradisi lokal dalam konteks tradisi Islam di Indonesia	C4	Sedang
51	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.3. Tradisi-tradisi lokal dalam konteks Islam di Indonesia	2.6.3.1. Nilai-nilai tradisi Umat Islam di Indonesia	51. Disajikan narasi tentang melimpahnya budaya lokal di nusantara, mahasiswa dapat memetakan nilai-nilai moderasi beragama pada budaya Islam di Nusantara	C4	Sukar
52	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.4. Profil dan pemikiran tokoh-tokoh Islam Nusantara modern kontemporer	2.6.4.1. Pemikiran tokoh-tokoh Islam Indonesia era modern-kontemporer	52. Disajikan narasi tentang profil para tokoh Islam kontemporer yang berkontribusi bagi peradaban Islam di Nusantara, mahasiswa dapat mengkritisi bermunculannya pemikiran para tokoh Islam kontemporer di Nusantara	C5	Sukar
53	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.5. Tokoh-tokoh Islam Nusantara Modern Kontemporer	2.6.5.1. Semangat perjuangan Tokoh-tokoh Islam Indonesia era modern-kontemporer	53. Disajikan narasi tentang semangat para tokoh Islam Indonesia modern-kontemporer dalam membangun peradaban Islam di Indonesia, mahasiswa dapat mengkritisi semangat perjuangan tokoh-tokoh Islam Indonesia era modern-kontemporer	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
54	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.6. Perkembangan Islam di Asia Tenggara	2.6.6.1. Sejarah masuknya Islam di Asia Tenggara	54. Disajikan narasi tentang tahapan masuk dan berkembangnya Islam di Asia Tenggara, mahasiswa dapat menelaah sejarah masuknya Islam di Asia Tenggara	C4	Sedang
55	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis perkembangan Islam di Nusantara-Indonesia dan Asia Tenggara	2.6.6. Perkembangan Islam di Asia Tenggara	2.6.6.2. Perkembangan Islam di Singapura	55. Disajikan narasi tentang perkembangan Islam di Asia Tenggara, mahasiswa dapat menemukan pola perkembangan Islam di Singapura	C4	Mudah
56	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis perkembangan Islam di Afrika	2.7.1. Perkembangan Islam di Afrika	2.7.1.1. Sejarah masuknya Islam di Afrika	56. Disajikan narasi tentang perkembangan Islam di Afrika, mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah masuknya Islam di Afrika	C4	Sedang
57	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis perkembangan Islam di Afrika	2.7.1. Perkembangan Islam di Afrika	2.7.1.2. Tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Afrika	57. Disajikan narasi tentang sejarah masuknya dan perkembangan Islam di Amerika, mahasiswa mampu menganalisis sejarah masuknya Islam di Amerika	C4	Sedang
58	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis perkembangan Islam di Amerika	2.8.1. Perkembangan Islam di Amerika	2.8.1.1. Sejarah masuknya Islam di Amerika	58. Disajikan narasi tentang sejarah masuknya dan perkembangan Islam di Amerika, mahasiswa mampu menganalisis sejarah masuknya Islam di Amerika	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
59	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis perkembangan Islam di Amerika	2.8.1. Perkembangan Islam di Amerika	2.8.1.2. Tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Amerika	59. Disajikan narasi tentang tokoh-tokoh dalam bidang ilmu pengetahuan keislaman yang ada di Amerika, mahasiswa dapat menemukan tokoh-tokoh Ilmu pengetahuan Islam di Amerika	C5	Sukar
60	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis perkembangan Islam di Eropa	2.9.1. Perkembangan Islam di Eropa	2.9.1.1. Sejarah masuknya Islam di Eropa	60. Disajikan narasi tentang sejarah masuknya dan perkembangan Islam di Eropa, mahasiswa mampu menganalisis sejarah masuknya Islam di Eropa	C4	Sedang
61	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis perkembangan Islam di Eropa	2.9.1. Perkembangan Islam di Eropa	2.9.1.2. Tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Eropa	61. Disajikan narasi tentang tokoh-tokoh dan pusat-pusat peradaban Islam di Eropa, mahasiswa dapat menemukan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Eropa	C5	Sukar
62	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Menganalisis perkembangan Islam di Australia	2.10.1. Perkembangan Islam di Australia	2.10.1.1. Sejarah masuknya Islam di Australia	62. Disajikan narasi tentang perkembangan Islam di Australia, mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah masuknya Islam di Australia	C5	Sukar
63	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Menganalisis perkembangan Islam di Australia	2.10.1. Perkembangan Islam di Australia	2.10.1.2. Tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Australia	63. Disajikan narasi tentang tokoh-tokoh dan pusat-pusat peradaban Islam di Australia, mahasiswa dapat menemukan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam di Australia	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
64	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis mata pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah 1994	2.11.1. Posisi mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum madrasah 1973-2022	2.11.1.1. Mata pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah 1994	64. Disajikan narasi tentang struktur mata pelajaran SKI tahun 1994, mahasiswa dapat menganalisis mata pelajaran SKI dalam kurikulum 1994	C4	Sedang
65	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Menganalisis Mata Pelajaran SKI dalam Kurikulum 2022 (Kurikulum Merdeka)	2.12.1. Posisi mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum madrasah 1973-2022	2.12.1.2. Mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2022 (kurikulum merdeka)	65. Disajikan narasi tentang konsep mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2022 (kurikulum merdeka), mahasiswa dapat menganalisis posisi mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2022 (kurikulum merdeka)	C6	Sukar
66	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis pentingnya pembelajaran sejarah	2.13.1. Kajian sejarah kebudayaan Islam di madrasah	2.13.1.1. Pentingnya pembelajaran sejarah	66. Disajikan narasi tentang pembelajaran sejarah di madrasah, mahasiswa mampu menyimpulkan pentingnya pembelajaran sejarah	C4	Mudah
67	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis problematika pengajaran SKI	2.14.1. Kajian sejarah kebudayaan Islam di madrasah	2.14.1.1. Problematika pengajaran sejarah kebudayaan Islam	67. Disajikan satu deskripsi tentang pentingnya pembelajaran SKI, mahasiswa mampu menyimpulkan tentang problematika pembelajaran SKI	C4	Sedang
68	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Menganalisis kritik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam	2.15.1. Kajian sejarah kebudayaan Islam di madrasah	2.15.1.1. Kritik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam	68. Disajikan narasi tentang isi materi pelajaran SKI, mahasiswa mampu mengkritisi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
69	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Mendeskripsikan pengertian sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum merdeka madrasah	2.16.1. Kajian sejarah kebudayaan Islam di madrasah	2.16.1.1. Pengertian sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum merdeka madrasah	69. Disajikan narasi tentang perkembangan mata pelajaran sejarah dari waktu ke waktu, mahasiswa mampu menemukan inti substansi pengertian Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum merdeka madrasah	C4	Sedang
70	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosof), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Mendeskripsikan pengembangan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam	2.17.1. Pengembangan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah	2.17.1.1. Pengembangan materi sejarah kebudayaan Islam	70. Disajikan narasi tentang materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mahasiswa mampu menunjukkan langkah-langkah dalam mengembangkan materi Sejarah Kebudayaan Islam	C4	Sedang
71	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C (<i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i>)	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.1. Analisis KI, KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	71. Disajikan deskripsi kompetensi, mahasiswa dapat menganalisis KI, KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	C4	Mudah
72	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C (<i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i>)	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.2. Penyusunan IPK berdasarkan K13 dan K13 yang revisi yang bermuatan C4	72. Disajikan contoh IPK, mahasiswa dapat menentukan kriteria IPK yang bermuatan tuntutan pembelajaran abad 21 serta penguatan pendidikan karakter	C2	Mudah
73	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.1. Teori perkembangan intelektual peserta didik	73. Disajikan data dan informasi tentang usia peserta didik antara 7-17 tahun, mahasiswa dapat menentukan teori perkembangan intelektual peserta didik	C2	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
74	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.2. Teori perkembangan moral peserta didik	74. Disajikan studi kasus terkait dengan tindak tawuran pelajar, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan moral peserta didik	C4	Sedang
75	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.3. Teori perkembangan emosional peserta didik	75. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan madrasah/ masyarakat, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan emosional peserta didik	C4	Sedang
76	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran SKI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.1. Konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	76. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	C4	Mudah
77	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran SKI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.2. Konsep dasar tentang teori belajar kognitif	77. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang Teori belajar kognitif	C3	Mudah
78	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran SKI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.3. Konsep dasar tentang teori belajar konstruktivistik	78. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar konstruktivistik dalam pembelajaran SKI	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
79	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran SKI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.4. Konsep dasar tentang teori belajar humanistik	79. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran SKI	C3	Mudah
80	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran SKI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.5. Konsep dasar tentang teori belajar sosial	80. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar sosial dalam pembelajaran	C3	Mudah
81	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.1. Merumuskan IPK dalam pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan abad 21	4.1.1. IPK yang berorientasi pada pembelajaran abad 21	4.1.1.1. Penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	81. Diberikan kasus tentang pembelajaran, mahasiswa dapat menilai penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	C5	Sukar
82	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.2. Menganalisis prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	4.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	4.2.1.1. Prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	82. Disajikan informasi tentang proses pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila yang sesuai	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
83	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.3. Menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1.1. Definisi generasi Z dan generasi Alpha	83. Diberikan contoh perilaku peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas, mahasiswa mampu menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
84	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.4. Menguraikan karakteristik generasi Z dan Alpha	4.4.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.4.1.1. Karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	84. Diberikan contoh-contoh aktivitas pembelajaran SKI di kelas, mahasiswa mampu menguraikan karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
85	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.5. Menganalisis strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	4.5.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.5.1.1. Strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	85. Diberikan studi kasus permasalahan pembelajaran SKI terkait karakteristik generasi Z dan Alpha, mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	C6	Sukar
86	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.6. Merumuskan rancangan pembelajaran yang memadukan pedagogik, pengetahuan/ materi dan teknologi dalam pembelajaran	4.6.1. Pendekatan <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan relevansinya dalam pembelajaran Abad 21	4.6.1.1. Karakteristik guru di abad 21	86. Disajikan data dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi, mahasiswa dapat menentukan karakteristik guru abad 21	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
87	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.7. Menguraikan karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	4.7.1. Perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	4.7.1.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	87. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/madrasah dan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis perilaku peserta didik berdasarkan teori perkembangan fisik peserta didik	C4	Sedang
88	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.8. Menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	4.8.1. Konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013	4.8.1.1. karakteristik kurikulum 2013	88. Disajikan deskripsi tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	C3	Mudah
89	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.9. Menjelaskan perubahan kurikulum 2013	4.9.1. Konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013	4.9.1.1. Perubahan kurikulum 2013	89. Disajikan informasi tentang contoh kegiatan pembelajaran selama satu semester, mahasiswa dapat menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka	C4	Sedang
90	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	4.10. Menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.10.1. Konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013	4.10.1.1. Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	90. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
91	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.1. Mampu menentukan prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1.1. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	91. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran SKI yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru berdasarkan konsep kurikulum merdeka	C4	Sedang
92	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.2. Mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	5.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.2.1.1. Tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	92. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menganalisis tahapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang paling sesuai	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
93	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.3. Mampu menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam kurikulum merdeka	5.3.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.3.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	93. Disajikan permasalahan pembelajaran konvensional di kelas, mahasiswa mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	C3	Mudah
94	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.4. Menentukan keterkaitan pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	5.4.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.4.1.1. Keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	94. Disajikan deskripsi tentang kegiatan pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
95	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.5. Menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	5.5.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.5.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kurikulum merdeka	95. Disajikan informasi tentang kemampuan peserta didik di suatu kelas, mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar
96	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013	5.6.1.1. Menata kelas pembelajaran aktif dan dinamis	96. Disajikan deskripsi tentang lingkungan fisik ruang kelas, mahasiswa dapat menentukan formasi ruang kelas yang aktif dan dinamis dalam pembelajaran SKI	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
97	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013	5.6.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	97. Disajikan hasil tes asesmen diagnostik akademik salah satu peserta didik, mahasiswa mampu merancang desain pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar
98	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.7. Mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1. Perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1.1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	98. Disajikan studi kasus perkembangan emosi atau sosial atau spiritual seorang peserta didik, mahasiswa dapat mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi/ sosial/ spiritual peserta didik	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
99	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.8. Mampu menganalisis asesmen survey lingkungan	5.8.1. Asesmen survey lingkungan	5.8.1.1. Konsep asesmen survey lingkungan	99. Disajikan narasi tentang pelaksanaan asesmen survey lingkungan, mahasiswa mampu menguraikan tujuan hasil asesmen survey lingkungan	C3	Mudah
100	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasaamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam	5.9. Mampu menganalisis asesmen survey karakter	5.9.1. Asesmen survey karakter	5.9.1.1. Konsep asesmen survey karakter	100. Disajikan kasus tentang kondisi asesmen survey karakter di sekolah/ madrasah, mahasiswa mampu menganalisis sasaran survey karakter yang sesuai	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
101	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.1. Konsep dasar pengukuran dan asesmen	101. Disajikan deskripsi tentang contoh pengukuran dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan ciri pengukuran dalam pembelajaran	C5	Sukar
102	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.2. Tujuan evaluasi pembelajaran	102. Disajikan deskripsi tentang contoh evaluasi dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menganalisis tujuan evaluasi pembelajaran berdasarkan waktu pelaksanaannya	C5	Sukar
103	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.2.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.2.1.1. Prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	103. Disajikan deskripsi tentang kasus guru SKI dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip asesmen	C4	Sedang
104	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.3. Mampu membedakan jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.3.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.3.1.1. Jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	104. Disajikan deskripsi tentang contoh jenis asesmen dalam pembelajaran kurikulum merdeka, mahasiswa mampu menyimpulkan beragam jenis asesmen pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka	C5	Sukar
105	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.4. Mampu membandingkan pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran	6.4.1. Acuan standar penilaian	6.4.1.1. Penilaian acuan patokan (<i>criterion reference</i>) dan penilaian acuan normatif (<i>norm reference</i>)	105. Disajikan deskripsi tentang pengolahan nilai hasil ujian mata pelajaran SKI, mahasiswa dapat menentukan kerangka acuan standar penilaian acuan normatif	C4	Sedang
106	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.1. Analisis butir soal	106. Disajikan data soal yang sudah diujicobakan, mahasiswa dapat menganalisis tingkat kesukaran butir soal	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
107	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.2. Pengolahan hasil tes	107. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat menganalisis teknik pengolahan hasil tes dengan menggunakan standar tertentu	C5	Sukar
108	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.3. Pengolahan penilaian unjuk kerja	108. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat mengkatagorisasikan jenis penilaian kinerja	C6	Sukar
109	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.5. Mampu menganalisis asesmen kompetensi minimum	6.5.1. Asesmen kompetensi minimum (AKM)	6.5.1.1. Pengertian AKM, tujuan AKM, komponen AKM, laporan hasil AKM, dan pemanfaatan hasil AKM	109. Disajikan suatu kasus tentang kondisi asesmen kompetensi minimum peserta didik, mahasiswa mampu menganalisis tingkat kompetensi peserta didik yang sesuai berdasarkan tingkatan AKM	C4	Sukar
110	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam	6.6. Menjelaskan standar kualifikasi guru	6.6.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	6.6.1.1. Standar kualifikasi guru	110. Disajikan data hasil asesmen peserta didik dalam kurikulum merdeka, mahasiswa mampu merancang proses refleksi diri dan tindak lanjut dalam kurikulum merdeka	C6	Sukar
111	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.1. Menganalisis profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	111. Disajikan deskripsi tentang kasus kompetensi guru SKI di madrasah, mahasiswa dapat menganalisis jenis kompetensi guru yang sesuai	C4	Sedang
112	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.2. Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1. Konsep pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1.1. Prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	112. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan keprofesian berkelanjutan guru SKI di madrasah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yang digunakan	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
113	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.3. Menganalisis model pengembangan profesionalisme guru	7.3.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.3.1.1. Model pengembangan profesionalisme guru	113. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan profesionalisme guru SKI di madrasah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis model pengembangan profesionalisme guru yang digunakan	C4	Sedang
114	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.4. Menganalisa nilai moderasi beragama guru	7.4.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.4.1.1. Nilai moderasi beragama guru profesional	114. Disajikan tentang narasi aktivitas guru dalam kelas, mahasiswa dapat menganalisis nilai nilai moderasi beragama guru	C4	Sedang
115	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.5. Menganalisis karakter moderasi beragama	7.5.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.5.1.1. Karakter moderasi beragama	115. Disajikan tentang narasi guru dalam dalam mengaplikasikan sikap <i>tawassuth</i> , mahasiswa dapat menganalisis karakter moderasi beragama guru	C4	Sedang
116	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.6. Menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru	7.6.1. Strategi pengembangan profesionalitas guru	7.6.1.1. Model strategi peningkatan profesionalitas guru	116. Disajikan deskripsi tentang kasus peningkatan profesionalitas guru SKI di Madrasah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis strategi peningkatan	C4	Sedang
117	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.7. Menerapkan kompetensi guru dalam pembelajaran	7.7.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.7.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	117. Disajikan suatu kasus tentang kompetensi guru, mahasiswa mampu mengevaluasi kompetensi guru yang tepat dalam pembelajaran	C5	Sedang
118	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.8. Mampu menganalisis proses refleksi diri dalam kurikulum merdeka	7.8.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	7.8.1.1. Refleksi diri dalam kurikulum merdeka	118. Disajikan suatu kasus tentang kualifikasi beberapa guru SKI, mahasiswa mampu menganalisis standar kualifikasi guru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	C4	Sedang
119	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.9. Menjelaskan etos kerja dan profesionalisme guru	7.9.1. Kode etik guru	7.9.1.1. Etos kerja dan profesionalisme guru	119. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan loyalitas kerja guru di lingkungan madrasah, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan tentang etos kerja guru	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
120	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.10. Menentukan kode etik guru Indonesia	7.10.1. Kode etik	7.10.1.1. Kode etik guru Indonesia	120. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait tanggung jawab guru di madrasah, mahasiswa dapat menguraikan kode etik guru Indonesia	C4	Sedang